J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.1, Desember 2024

Implementasi Sistem Informasi Manajemen di MTS Negeri 1 Paser Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Ahmad Firmansyah[1], Anggi Syahputra[2], Riduan[3], Suratman[4]
[1,2,3,4]Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
E-mail: ahmadfirmansyahmit01@gmail.com[1], qaisamumtazah2015@gmail.com[2], duantagor@gmail.com[3], suratman.pambudi@gmail.com[4]

Article History:
Received: 22 November 2024
Revised: 04 Desember 2024
Accepted: 07 Desember 2024

Keywords: *Sistem Informasi Manajemen, Kualitas Pendidikan*

Abstract: *Penelitian ini menganalisis implementasi sistem informasi digital di MTs Negeri 1 Paser, meliputi SIMPATIKA, EMIS, Rapor Digital Madrasah (RDM), dan Website Madrasah, serta dampaknya terhadap kualitas layanan pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan observasi langsung dan wawancara mendalam kepada kepala sekolah, guru, dan staf operasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIMPATIKA meningkatkan akurasi data kepegawaian dan efisiensi administrasi, sementara EMIS mendukung transparansi pelaporan data siswa, sarana, dan prasarana. RDM mempermudah proses penilaian dan distribusi nilai siswa secara daring, sedangkan Website Madrasah memperkuat transparansi dan komunikasi dengan masyarakat. Dari hasil penelitian, beberapa tantangan ditemukan, seperti literasi digital yang heterogen di kalangan guru, beban kerja operator yang tinggi, serta integrasi sistem yang belum optimal. Meski demikian, implementasi ini meningkatkan efisiensi administrasi, transparansi data, dan kualitas layanan pendidikan. Untuk mengatasi hambatan, diperlukan pelatihan berkelanjutan, peningkatan integrasi sistem, serta penguatan infrastruktur teknologi. Secara keseluruhan, digitalisasi di MTs Negeri 1 Paser berkontribusi positif dalam menciptakan ekosistem pendidikan modern yang adaptif terhadap perkembangan zaman.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, mampu bersaing di era globalisasi. Di era teknologi informasi saat ini, kebutuhan akan sistem manajemen pendidikan yang efektif dan efisien semakin mendesak. Implementasi teknologi informasi dalam dunia pendidikan menjadi salah satu solusi dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi oleh institusi pendidikan, terutama dalam pengelolaan data, administrasi, dan penyampaian informasi secara cepat dan akurat.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah salah satu wujud nyata dari penerapan

teknologi informasi dalam dunia pendidikan. SIM dirancang untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, dan memudahkan pengelolaan berbagai aspek pendidikan (Pratama & Firdaus, 2024).

Peningkatan kualitas pendidikan juga merupakan salah satu tujuan utama pembangunan nasional yang terus menjadi perhatian pemerintah Indonesia. Di lingkungan Madrasah implementasi SIM dapat berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara menyediakan data yang akurat dan mudah diakses bagi pihak-pihak yang berkepentingan, seperti guru, siswa, dan orang tua. Selain itu Sistem informasi manajemen (SIM) bermanfaat bagi manajemen organisasi sebagai alat bantu di dalam proses pengambilan keputusan (Suratman, 2023). Di antara berbagai perangkat SIM yang diterapkan di lingkungan pendidikan madrasah adalah EMIS (Education Management Information System), SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan), Raport Digital Madrasah (RDM), dan website madrasah. Implementasi perangkat ini diharapkan dapat mendorong pengelolaan pendidikan yang lebih terintegrasi, transparan, dan akuntabel.

Berbagai studi telah dilakukan sebelumnya untuk meneliti implementasi sistem informasi manajemen dalam dunia pendidikan. Misalnya, penelitian oleh Akhmad Sirojuddin,dkk (2022) menunjukkan bahwa SIM mempercepat dan mempermudah proses pengambilan keputusan, menjadikannya lebih efektif dan efisien (Sirojuddin et al., 2022). Penelitian lain oleh Fuji Rahmadi, Munisa, dkk. (2021) mengungkap bahwa penerapan sistem informasi manajemen pendidikan yang terintegrasi, memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan manajemen sekolah (Rahmadi et al., 2021). Di sisi lain, kajian oleh Muh Nur Alizar, dkk. (2023) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa teknologi informasi memiliki peranan yang krusial dalam meningkatkan kinerja organisasi. Selain berfungsi untuk mengotomatiskan akses informasi, teknologi ini juga membantu menciptakan sistem yang lebih akurat, cepat, dan komprehensif. Dengan demikian, proses-proses dalam organisasi dapat dilakukan dengan lebih efisien, terukur, dan adaptif terhadap perubahan (Alizar & Rapi, 2023).

Dalam penerapannya di lapangan, implementasi SIM sering kali dihadapkan pada berbagai tantangan, mulai dari kesiapan sumber daya manusia, infrastruktur teknologi, hingga pemahaman dan penerapan sistem oleh seluruh pemangku kepentingan, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Farzana Fadillah Noer, dkk (2023) dalam penelitian bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan berbagai aplikasi seperti EMIS, SIMPATIKA, RDM, memberikan banyak manfaat, termasuk peningkatan efisiensi operasional, akurasi data, serta kualitas layanan pendidikan. Namun, terdapat juga kendala terkait integrasi sistem dan keterampilan pengguna (Noer et al., 2023). MTs Negeri 1 Paser sebagai salah satu madrasah yang memiliki peran strategis dalam mencetak generasi berkualitas turut berupaya mengadopsi teknologi ini. Akan tetapi, sejauh mana implementasi sistem-sistem tersebut berkontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan masih menjadi pertanyaan besar.

Berangkat dari latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa permasalahan terkait, bagaimana implementasi EMIS, SIMPATIKA, RDM, dan website madrasah di MTs Negeri 1 Paser ?, Apa saja tantangan yang dihadapi oleh MTs Negeri 1 Paser dalam implementasi sistem manajemen informasi tersebut? Dan bagaimana dampak implementasi sistem informasi digital terhadap kualitas layanan pendidikan di MTs Negeri 1 Paser ?

Dengan demikian, artikel ini akan memberikan kontribusi teoretis dan praktis melalui analisis implementasi SIM di MTs Negeri 1 Paser , sekaligus merekomendasikan langkah-langkah strategis untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi ini guna meningkatkan kualitas

pendidikan secara berkelanjutan.

LANDASAN TEORI

Penggunaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan telah menjadi salah satu aspek yang mendapat perhatian besar dalam penelitian dan kebijakan pendidikan global. Sistem Informasi Manajemen (SIM) dipandang sebagai instrumen kunci dalam mendukung pengelolaan data, efisiensi operasional, dan peningkatan kualitas pendidikan. Untuk memahami implementasi SIM di MTs Negeri 1 Paser , beberapa teori dan pandangan ahli berikut menjadi dasar penelitian ini:

1. Sistem Informasi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen (SIM) didefinisikan oleh Mohamad Ridwan (2021), sebagai sebuah sistem yang berfungsi untuk mengatur dan mengolah data serta informasi yang dimiliki oleh sebuah organisasi (Ridwan et al., 2021). Menurut Gea, dkk (2022), SIM berfungsi untuk mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data, sehingga lembaga pendidikan dapat lebih responsif terhadap kebutuhan siswa dan orang tua. SIM dirancang untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pengelolaan sumber daya secara efektif (Gea et al., 2022). Dalam konteks pendidikan, SIM juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Dengan adanya sistem yang terintegrasi, informasi yang disajikan menjadi lebih akurat dan tepat waktu, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Hal ini sangat relevan dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital saat ini, di mana informasi dan data menjadi sangat penting dalam proses pembelajaran (Arina et al., 2023).

2. Komponen Utama Sistem Informasi Manajemen di Madrasah

Education Management Information System (EMIS)

EMIS, singkatan dari Education Management Information System, EMIS merupakan sistem informasi dan dokumentasi terstruktur yang bertugas mengumpulkan, menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan data demi mendukung perencanaan dan pengelolaan pendidikan (Ali, 2023). Definisi lain menjelaskan bahwa EMIS merupakan sebuah sistem yang berfungsi mengelola beragam data dan informasi pendidikan. Sistem ini memungkinkan data tersebut untuk diproses, diakses, dianalisis, dan disajikan, sehingga dapat dimanfaatkan dan disebarluaskan sesuai kebutuhan (Salsabila & Ramadhani, 2023). Fungsi utama EMIS adalah mengelola informasi pendidikan secara nasional agar data yang tersedia dapat diakses, dianalisis, dan disebarluaskan dengan mudah. Dengan demikian, EMIS menjadi salah satu sistem informasi manajemen pendidikan yang berisi data-data penting terkait pendidikan untuk dikelola dan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan pendidikan yang strategis (Aliyan & Hamid, 2021).

Pengembangan EMIS bertujuan untuk memenuhi berbagai kebutuhan strategis. Pertama, sistem ini dirancang untuk menyediakan data dan informasi yang diperlukan dalam menetapkan kebijakan, merencanakan pendidikan, mengembangkan proyek, menyusun anggaran, hingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat.

Kedua, EMIS berperan sebagai bentuk dukungan terhadap pimpinan melalui penyediaan data terkini yang relevan, sehingga kebijakan yang diambil dapat didasarkan pada informasi yang solid.

Ketiga, sistem ini membantu pemerintah daerah dalam menyusun rencana pengelolaan dan pembinaan pendidikan di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Dalam proses ini, aspek kesetaraan (equity), kualitas (quality), efisiensi (efficiency), dan efektivitas (effectiveness) menjadi perhatian utama.

Keempat, EMIS juga bertujuan untuk memberdayakan kantor-kantor kementerian agama di tingkat kabupaten/kota (kandepag) dan provinsi (kanwil), agar mampu memenuhi permintaan data pendidikan dari pejabat yang lebih tinggi. Terakhir, EMIS digunakan untuk menilai pencapaian tujuan pendidikan di madrasah dengan memadukan berbagai perspektif, seperti kualitas, kesetaraan, efisiensi, dan efektivitas, sehingga memberikan gambaran yang komprehensif terhadap implementasi program pendidikan (Aliyan & Hamid, 2021).

SIMPATIKA (Sistem Informasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan kemenag)

SIMPATIKA adalah aplikasi yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Ditjen Pendis) di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag). Aplikasi ini dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan terkait pengelolaan data pendidik dan tenaga kependidikan (PTK). Awalnya, sistem ini diluncurkan oleh Kemendikbud pada 20 Mei 2013 dengan nama Padamu Negeri. Namun, pada 17 Agustus 2015, Kemenag mengambil alih pengembangannya dan memperkenalkan kembali aplikasi ini dengan nama baru, yakni SIMPATIKA (Kuddus et al., 2024).

SIMPATIKA disebut juga sebagai sebuah sistem informasi manajemen berbasis web yang dirancang untuk mendukung sekolah-sekolah di Indonesia dalam mengelola data pendidik dan tenaga kependidikan (Supriatna et al., 2024). Melalui platform berbasis digital ini, pengguna dapat mengatur berbagai informasi terkait tenaga pendidik, seperti digitalisasi portofolio PTK, pengelolaan bantuan atau beasiswa, pemberian tunjangan, penyelenggaraan pelatihan, hingga pemetaan mutu para pendidik.

Raport Digital Madrasah (RDM)

RDM merupakan singkatan dari Rapor Digital Madrasah, sebuah aplikasi yang dirancang oleh Kementerian Agama untuk memberikan layanan yang cepat, efisien, dan akurat kepada seluruh komunitas madrasah (Darmawan & Rifaldi, 2023). Aplikasi ini memungkinkan data rapor siswa ditampilkan secara digital dan mudah diakses. Dengan RDM, baik orang tua maupun siswa dapat melihat hasil belajar secara online dengan keakuratan tinggi. Selain itu, aplikasi ini menjadi langkah konkret dalam mewujudkan madrasah berbasis digital melalui optimalisasi teknologi informasi.

Aplikasi RDM dikembangkan sebagai pengganti Aplikasi Rapor Digital Madrasah (ARD) yang telah digunakan selama kurang lebih dua tahun sebelumnya. Dimana ARD Madrasah adalah wujud nyata penerapan dari Petunjuk Teknis (Juknis) Penilaian Hasil Belajar yang ditetapkan melalui beberapa Surat Keputusan (SK) Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Dirjen Pendis). Aturan ini meliputi tingkat MI berdasarkan SK Dirjen Pendis Nomor 5161 Tahun 2018, tingkat MTs sesuai SK Dirjen Pendis Nomor 5162 Tahun 2018, serta tingkat MA yang diatur dalam SK Dirjen Pendis Nomor 3751 Tahun 2018 (Irawadi et al., 2023). Setelah penggunaan ARD, Kementerian Agama meluncurkan aplikasi baru penggantinya yaitu RDM pada tahun 2021 dengan teknologi resolusi tinggi (High Definition/HD) serta dukungan sistem online berbasis teknologi 4.0. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan warga madrasah dalam mengelola dan mengakses data, bahkan melalui perangkat Android (Wahidin et al., 2023).

RDM hadir dalam tiga versi yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing lembaga madrasah. Pertama, RDM Versi VDI, menggunakan server lokal yang harus diaktifkan dan dimatikan oleh operator madrasah sesuai kebutuhan. Kedua RDM Versi XAMPP/Installer, alternatif bagi madrasah yang tidak memiliki server memadai untuk versi VDI. Versi ini dapat diinstal pada Windows dengan OS 64-bit, namun hanya bisa diakses pada perangkat yang sama. Ketiga, RDM Versi Hosting, dirancang untuk madrasah yang menggunakan hosting atau VPS, memungkinkan guru untuk mengakses data dari mana saja dan

kapan saja. Untuk menggunakan versi ini, diperlukan beberapa persyaratan teknis, seperti PHP 7.2, IonCube Loader PHP 7.2, konfigurasi allow_url_fopen pada php.ini, serta hosting dengan sumber daya yang memadai untuk pengguna rapor (Wahidin et al., 2023).

Pengembangan RDM bertujuan untuk menciptakan madrasah berbasis digital melalui optimalisasi teknologi informasi, meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan penilaian hasil belajar, serta menyediakan layanan data yang cepat, akurat, dan tepat. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan berbagai fitur untuk mendukung kebutuhan madrasah secara komprehensif.

Website madrasah

Website madrasah adalah platform digital yang dirancang untuk menyediakan informasi dan layanan terkait pendidikan kepada siswa, orang tua, guru, dan masyarakat umum. Website madrasah berfungsi sebagai pusat informasi mengenai kegiatan akademik, kurikulum, jadwal, dan berita terbaru. Dengan adanya website madrasah dapat memudahkan siswa dan orang tua untuk mengakses informasi tanpa harus datang langsung ke sekolah (Mokosolang et al., 2022).

Platform ini memungkinkan komunikasi yang lebih efektif antara pihak sekolah, siswa, dan orang tua. Dengan adanya fitur seperti pengumuman, forum, atau pesan langsung, semua pihak dapat saling berinteraksi dengan lebih mudah.Website juga berfungsi sebagai alat promosi untuk menarik calon siswa baru. Dengan menampilkan prestasi, kegiatan ekstrakurikuler, dan informasi tentang fasilitas, website dapat meningkatkan daya tarik sekolah. Selain itu Website madrasah dapat menyediakan fitur informasi serta sistem pendaftaran online, yang memudahkan calon siswa untuk mendaftar tanpa harus datang ke sekolah, termasuk pengisian formulir dan pengumpulan dokumen secara digital (Hidayati, 2021).

3. Kualitas Pendidikan

Kualitas pendidikan merupakan isu fundamental yang menentukan masa depan suatu bangsa. Upaya peningkatan kualitas pendidikan menjadi agenda strategis yang memerlukan perhatian komprehensif dari berbagai pihak. Pendidikan berkualitas tidak sekadar tentang transfer ilmu pengetahuan, melainkan proses transformasi yang mampu mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh (Jenita et al., 2023).

Kualitas pendidikan dapat diukur dari berbagai aspek, termasuk hasil belajar siswa, kompetensi guru, infrastruktur pendidikan, dan manajemen sekolah (Aini et al., 2023). Kualitas pendidikan berkorelasi erat dengan efektivitas pengelolaan sekolah. Implementasi teknologi informasi yang efektif dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar yang lebih baik, meningkatkan motivasi siswa, serta memperkuat akuntabilitas pendidikan. Infrastruktur dan sarana prasarana pendidikan turut menentukan kualitas proses pembelajaran. Ketersediaan fasilitas belajar yang memadai, seperti laboratorium modern, perpustakaan lengkap, akses internet, dan ruang kelas yang nyaman, akan mendukung terciptanya pengalaman belajar yang optimal. Namun, infrastruktur bukan sekadar tentang kuantitas, melainkan juga kualitas dan pemanfaatan yang efektif.

Teknologi informasi dan komunikasi kini menjadi instrumen penting dalam transformasi pendidikan (Nurrochman & Murtiyasa, 2023). Pengintegrasian teknologi dalam proses pembelajaran bukan sekadar tren, tetapi kebutuhan mendesak untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi dinamika global. Metode pembelajaran berbasis teknologi, seperti e-learning, kelas virtual, dan platform digital interaktif, dapat memperluas akses dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Peningkatan kualitas pendidikan memerlukan kolaborasi multipihak. Pemerintah berperan dalam menyusun kebijakan dan regulasi, lembaga pendidikan mengimplementasikan inovasi

pedagogis, orangtua memberikan dukungan, masyarakat menciptakan ekosistem belajar yang kondusif, sementara dunia usaha dan industri menyediakan ruang praktik dan pengembangan kompetensi.

Kesadaran akan pentingnya kualitas pendidikan harus terus dipelihara dan ditingkatkan. Investasi dalam pendidikan bukanlah sekadar pengeluaran, melainkan modal strategis pembangunan bangsa. Dengan pendidikan berkualitas, Indonesia dapat membangun generasi emas yang mampu bersaing, inovatif, dan berkontribusi positif bagi peradaban dunia.

METODE PENELITIAN

1.Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan fakta dan data yang ditemukan di lapangan dalam bentuk kata, bukan grafik atau angka. Peneliti menggunakan pendekatan ini untuk menganalisis lebih dalam mengenai implementasi sistem informasi manajemen di MTs Negeri 1 Paser . Setelah mengumpulkan data, peneliti akan menganalisis dan menyajikan data yang diperoleh di lapangan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MTs Negeri 1 Paser, yang terletak di Jl. Padat Karya No. 69 Kec. Tanah Grogot, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Sekolah ini berstatus Negeri dan terakreditasi A.

3. Sumber Data

Penelitian ini memiliki dua sumber data, terdiri dari data primer dan sekunder. Sumber-sumber tersebut berfungsi sebagai referensi bagi peneliti dalam memperoleh data dan informasi.

a. Sumber Data Utama

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Kepala Sekolah, Guru, dan Staf MTs Negeri 1 Paser. Data primer berfungsi sebagai acuan dalam menggali informasi tentang implementasi sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari buku dan artikel ilmiah yang berasal dari para ahli, serta tinjauan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Data sekunder berfungsi sebagai referensi tambahan untuk mendapatkan informasi berbasis teoritis, memastikan landasan ilmiah yang kuat untuk penelitian ini.

4.Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti selama penelitian ini adalah :

a. Wawancara

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan data dan informasi melalui percakapan langsung dengan informan dengan mengajukan pertanyaan yang relevan terkait penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan tiga sumber: Kepala Sekolah, Guru, dan Staf di MTs Negeri 1 Paser.

b.Pengamatan

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mengamati langsung implementasi sistem informasi manajemen di lokasi penelitian. Peneliti melakukan pengamatan dengan hadir di MTs Negeri 1 Paser untuk mengumpulkan fakta otentik di luar informasi yang diperoleh dari wawancara dengan informan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

MTs Negeri 1 Paser memiliki sejarah panjang yang bermula dari berdirinya MTs As'adiyah Cabang No. 47 Tanah Periuk pada tahun 1960, bertempat di Tanah Periuk (kini menjadi MI As'adiyah Tanah Periuk). Madrasah ini resmi beroperasi pada tahun 1961 dengan H. Hasyim Rahim sebagai kepala pertama hingga 1973. Tongkat kepemimpinan kemudian diteruskan oleh H. Dailamy Jalil yang memimpin hingga 1993. Para pengurus yayasan yang berperan penting dalam pendirian madrasah ini antara lain H. Anda sebagai Ketua, Syamsong sebagai Sekretaris, dan H.M. Thaha sebagai Bendahara.

Pada tahun 1993, madrasah ini resmi menjadi sekolah negeri setelah keluarnya SK Menteri Agama RI No. 244 Tahun 1993 yang ditandatangani oleh Dr. H. Tarmizi Taher di Jakarta pada 25 Oktober 1993. Nama lembaga pun berubah menjadi MTs Negeri Tanah Grogot. Perjalanan nama madrasah ini berlanjut hingga 2015, ketika terbit Keputusan Menteri Agama No. 209 Tahun 2015 yang mengatur perubahan nomenklatur madrasah di Kalimantan Timur. Hal ini kemudian diperkuat dengan surat resmi dari Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Timur pada 24 Oktober 2016. Sejak saat itu, MTs Negeri Tanah Grogot resmi berganti nama menjadi MTs Negeri 1 Paser.

Kepala Madrasah, Bapak Ridayatullah, S.Pd., menjelaskan bahwa implementasi sistem informasi manajemen di madrasah telah dilakukan secara optimal. Para pendidik dan tenaga kependidikan menggunakan berbagai aplikasi sesuai kebutuhan mereka. Meski begitu, ia menekankan pentingnya perbaikan dan pengembangan yang berkelanjutan setiap tahunnya. Dalam wawancara dengan, Bapak Misrur Rijal, S.Pd, salah seorang tenaga pendidik dan Kepala Laboratorium Komputer, mengungkapkan bahwa beberapa aplikasi yang digunakan sebagai bagian dari sistem informasi manajemen di madrasah ini meliputi SIMPATIKA, EMIS, RDM, dan website madrasah.

Dari wawancara yang dilakukan, terungkap bahwa aplikasi SIMPATIKA di MTs Negeri 1 Paser digunakan sesuai panduan teknis yang telah ditetapkan. Hanya data yang memenuhi kriteria tertentu yang dapat diinput ke dalam sistem. Jika ada data guru yang belum memenuhi persyaratan, proses pendataan otomatis dihentikan, mengikuti ketentuan yang berlaku. Tanggung jawab utama dalam pengelolaan aplikasi ini ada di tangan operator madrasah, yang bertugas memastikan SIMPATIKA berjalan dengan baik dan terkendali.

Di MTs Negeri 1 Paser, aplikasi SIMPATIKA telah diterapkan selama kurang lebih sepuluh tahun tahun, dimana sebelumnya MTs Negeri 1 Paser menggunakan aplikasi Padamu Negeri yang dirintis oleh Kemdikbud dalam hal penggunaan informasi manajemen pendataan guru dan tenaga kependidikan, sebelum akhirnya beralih menjadi SIMPATIKA. Pelaksanaan awalnya dimulai dengan pelatihan yang diadakan oleh Kemenag kota, di mana aturan yang diberikan selama pelatihan menjadi panduan utama dalam penggunaannya. Hal ini membantu mencegah terjadinya kesalahan dalam penginputan data. Selain itu, keberhasilan operasional SIMPATIKA di MTs Negeri 1 Paser didukung oleh oprator atau pengelola aplikasi yang kompeten serta sarana dan prasarana yang memadai.

Dengan demikian Implementasi SIMPATIKA di MTs Negeri 1 Paser menunjukkan capaian yang signifikan dalam mengintegrasikan data siswa, guru, dan tenaga kependidikan. Sistem pada aplikasi SIMPATIKA telah mempercepat proses administrasi dan pelaporan dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi. Meskipun demikian, penelitian mengidentifikasi tantangan awal berupa kesulitan pengoperasian dan keterbatasan pemahaman beberapa pengguna, yang memerlukan upaya pelatihan berkelanjutan.

Adapun penerapan Sistem EMIS di MTs Negeri 1 Paser memberikan kontribusi penting

dalam meningkatkan kualitas pelaporan data pendidikan. Dengan adanya EMIS membantu madrasah dalam memfasilitasi monitoring perkembangan madrasah secara komprehensif dan menjamin transparansi data, baik data lembaga, sarana prasarana, siswa, pendidik dan tenaga kependidikan. Namun, ada beberapa hambatan teknis ditemukan, dalam sesi wawancara oprator madrasah mnyatakan sitem EMIS berbeda dengan SIMPATIKA, dalam pengoprasiannya EMIS terkadang sering tidak stabil dibandingkan dengan aplikasi SIMPATIKA, meskipun demikian pihak pengembang dalam hal ini Kementerian Agama selalu berupaya memberikan perbaikan dan update sistem sehingga pengoprasiannya menjadi lebih baik. Selain itu tantangan yang dihadapi adalah perlunya ketelitian tinggi dalam pengumpulan dan penginputan data agar memperoleh data yang benar-benar valid sesuai dengan apa yang terdapat di lapangan.

Raport Digital Madrasah menghadirkan terobosan dalam sistem penilaian akademik di . MTs Negeri 1 Paser. Sistem ini secara signifikan mempercepat proses penilaian, memudahkan akses orang tua terhadap nilai siswa, dan menciptakan sistem dokumentasi nilai yang terkomputerisasi. Penerapan Rapor Digital Madrasah (RDM) di MTs Negeri 1 Paser mendukung tiga aspek utama dalam penilaian Kurikulum, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Aplikasi Raport Digital Madrasah juga mempermudah pengolahan nilai siswa, mulai dari pencarian, pembaruan, penyimpanan, hingga perekapan dan pelaporan nilai secara efektif. Selain itu, sistem Raport Digital Madrasah pada MTs Negeri 1 Paser berbasis online sehingga membuat pengelolaan nilai lebih praktis dan fleksibel dimana guru bisa menginput nilai meskipun dari rumah, sehingga mendukung kolaborasi semua komponen pendidikan dalam memanfaatkan teknologi informasi secara optimal.

Website Madrasah pada MTs Negeri 1 Paser berfungsi sebagai platform komunikasi antara sekolah dengan masyarakat, menampilkan informasi terkini seperti pengumuman, jadwal kegiatan, dan capaian madrasah. Kepala Madrasah menilai website madrasah sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan transparansi dan memperkuat citra sekolah di mata masyarakat luas. Website madrasah juga berperan sebagai sarana komunikasi dan publikasi yang efektif. Implementasi website madrasah di MTs Negeri 1 Paser tidak hanya meningkatkan keterbukaan informasi, tetapi juga berfungsi sebagai media promosi dan dokumentasi kegiatan sekolah. Meskipun demikian, tidak dipungkiri pemanfaatan website madrasah membutuhkan pemeliharaan berkala dan update konten yang kontinyu untuk mempertahankan relevansi dan daya tariknya.

Namun, implementasi sistem-sistem ini tidak terlepas dari tantangan. Kendala teknis menjadi salah satu masalah utama, terutama dalam penggunaan SIMPATIKA, EMIS dan RDM oleh guru-guru senior yang kurang familiar dengan teknologi. Literasi digital yang beragam di antara guru memunculkan kebutuhan akan pelatihan intensif. Di sisi lain, operator sekolah menghadapi beban kerja yang cukup berat karena harus mengelola dan memastikan kevalidan data pada beberapa sistem aplikasi, yang kadang memunculkan tekanan dalam memenuhi tenggat waktu. Selain itu, integrasi antar-sistem, seperti EMIS dan SIMPATIKA, masih belum optimal, menyebabkan duplikasi data dan menurunkan efisiensi.

Dampak dari implementasi sistem informasi digital ini terlihat jelas dalam beberapa aspek. Pertama, efisiensi administrasi meningkat secara signifikan. Proses yang sebelumnya manual kini dapat dilakukan lebih cepat, memungkinkan guru dan staf untuk mengalokasikan lebih banyak waktu pada tugas-tugas inti, seperti pembelajaran dan pengembangan kurikulum. Kedua, transparansi data menjadi lebih baik, baik di tingkat internal maupun eksternal. Orang tua siswa merasa lebih terhubung dengan perkembangan akademik anak mereka melalui RDM dan akses website yang informatif. Ketiga, kualitas layanan pendidikan meningkat. Digitalisasi

mendorong sekolah untuk terus berinovasi, menyediakan akses yang lebih luas ke informasi, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih modern bagi siswa. Terakhir, budaya kerja di sekolah berubah. Guru dan staf menjadi lebih termotivasi untuk meningkatkan literasi teknologi mereka, menciptakan ekosistem kerja yang lebih adaptif terhadap tuntutan zaman.

Untuk mengatasi tantangan yang ada, beberapa langkah strategis dapat dilakukan. Pertama, pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi digital guru dan staf perlu menjadi prioritas. Pendampingan khusus untuk guru yang kurang terbiasa dengan teknologi dapat membantu mempercepat adaptasi mereka. Kedua, integrasi antar-sistem informasi diharapkan dapat ditingkatkan, sehingga proses input data menjadi lebih efisien dan tidak terjadi redundansi. Ketiga, penambahan sumber daya manusia seperti teknisi khusus di sekolah dapat membantu mengatasi kendala teknis yang sering dihadapi. Terakhir, penguatan infrastruktur, seperti penyediaan generator cadangan dan jaringan internet alternatif, dapat meminimalkan dampak gangguan koneksi.

Secara keseluruhan, implementasi sistem informasi digital di MTs Negeri 1 Paser menunjukkan hasil yang menggembirakan meski disertai berbagai tantangan. Dengan dukungan fasilitas yang memadai, strategi yang terencana, dan semangat berinovasi, MTs Negeri 1 Paser berpotensi menjadi model transformasi digital di tingkat madrasah, memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan di wilayahnya. Digitalisasi bukan hanya soal teknologi, tetapi juga tentang bagaimana sebuah lembaga mampu beradaptasi dengan perubahan dan menjadikannya sebagai peluang untuk berkembang.

KESIMPULAN

Implementasi sistem informasi digital di MTs Negeri 1 Paser, yang meliputi SIMPATIKA, EMIS, Rapor Digital Madrasah (RDM), dan Website Madrasah, memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan. SIMPATIKA efektif dalam meningkatkan akurasi data kepegawaian dan efisiensi administrasi, sementara EMIS mendukung pelaporan data yang transparan dan komprehensif. RDM mempermudah pengelolaan nilai siswa, memungkinkan akses yang lebih fleksibel bagi guru dan orang tua, dan Website Madrasah memperkuat citra madrasah dengan menyediakan platform komunikasi yang informatif dan transparan.

Meski demikian, beberapa tantangan perlu diatasi, seperti literasi digital yang belum merata di kalangan guru, beban kerja operator yang tinggi, dan kurangnya integrasi optimal antara sistem. Untuk mengatasi hambatan ini, pelatihan berkelanjutan, peningkatan kapasitas infrastruktur, serta integrasi sistem yang lebih baik sangat diperlukan.

Secara keseluruhan, digitalisasi di MTs Negeri 1 Paser telah berhasil menciptakan efisiensi administrasi, meningkatkan transparansi data, dan mendorong inovasi dalam ekosistem pendidikan. Transformasi ini menjadikan MTs Negeri 1 Paser sebagai model penerapan teknologi informasi di lingkungan madrasah, menunjukkan potensi besar digitalisasi dalam mendukung pendidikan berkualitas di era modern.

DAFTAR REFERENSI

Aini, S. N., Jihan, J., Nuraini, F., Saripuddin, S., & Gunawan, H. (2023). Kualitas Pendidikan Dan Pola Asuh Orang Tua: Sebuah Tinjauan Multidisiplin. *Journal on Education*, *5*(4), 11951–11964.

Ali, U. (2023). Percepatan Pendataan Education Management Information System (EMIS) pada Lembaga Pendidikan Islam di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Kupang melalui Sistem Cluster. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, *9*(4), 922–930.

Aliyan, D. N. A., & Hamid, A. (2021). Implementasi Pengelolaan Education Management Information System (EMIS) di Madrasah Diniyah Takmiliyah Al Hidayah Mojokerto. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, *15*(2), 174–186.

Alizar, M. N., & Rapi, M. (2023). Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen E-Rkam Dalam Penyusunan Rencana Strategis. *Nazzama: Journal of Management Education*, *2*(2), 149–172.

Arina, Y., Febrianti, H., Amarta, Y., Sabandi, A., & Yahya, Y. (2023). Urgensi Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(2), 8089–8098.

Darmawan, D., & Rifaldi, R. (2023). Konfigurasi Aplikasi Raport Digital Kementerian Agama di Madrasah Aliyah Negeri 1 Baubau. *Room of Civil Society Development*, *2*(1), 23–33.

Gea, W. U., Nasution, M. I. P., & Sundari, S. S. A. (2022). Pengembangan sistem informasi manajemen pada pendidikan di era globalisasi. *JUEB: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *1*(4), 48–53.

Hidayati, N. (2021). Pemanfaatan website sekolah sebagai strategi digital marketing di Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul Ummah Surabaya. *Jurnal Kependidikan Islam*, *11*(1), 111–133.

Irawadi, S., Yanuarti, E., Perkasa, E. B., Maxrizal, M., & Wahyuningsih, D. (2023). Implementasi Jaringan Komputer Untuk Mengakses Aplikasi Raport Digital Dari Jarak Jauh. *LEDGER: Journal Informatic and Information Technology*, *2*(2), 105–112.

Jenita, J., Harefa, A. T., Pebriani, E., Hanafiah, H., Rukiyanto, B. A., & Sabur, F. (2023). Pemanfaatan Teknologi Dalam Menunjang Pembelajaran: Pelatihan Interaktif Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(6), 13121–13129.

Kuddus, F., Damapolii, M., & Mardhiah, M. (2024). Pengunaan Aplikasi Simpatika Sebagai Sistem Informasi Manajemen Di Mtss Nurfadilla Gowa. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, *2*(7), 136–141.

Mokosolang, R. G., Mewengkang, A., & Liando, O. E. S. (2022). Analisis dan Perancangan Website Sekolah Menengah Pertama. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, *2*(1), 141–146.

Noer, F. F., Damopolii, M., & Hasan, M. (2023). Pemanfaatan Sistem Informasi Berbasis Software di MTs Tahfidzul Qur'an Al Imam Ashim Makassar. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *7*(2), 263–280.

Nurrochman, T., & Murtiyasa, B. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *MASALIQ*, *3*(2), 231–240.

Pratama, J. A., & Firdaus, R. (2024). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Merkurius: Jurnal Riset Sistem Informasi Dan Teknik Informatika*, *2*(4), 149–160.

Rahmadi, F., Munisa, M., Rozana, S., Rangkuti, C., Ependi, R., & Harianto, E. (2021). Pengembangan manajemen sekolah terintegrasi berbasis sistem informasi di sumatera utara. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, *2*(2), 96–109.

Ridwan, M., Widiastiwi, Y., Zaidiah, A., Purabaya, R. H., Isnainiyah, I. N., Ardilla, Y., Krisnanik, E., Yuliana, R., Arta, I. P. S., & Ningsih, S. (2021). *Sistem informasi manajemen*.

Penerbit Widina.

Salsabila, R., & Ramadhani, S. (2023). Implementasi Aplikasi Emis (Education Management Information System) Dalam Peningkatan Pelayanan Pada Seksi Pai Kantor Kementrian Agama Kabupaten Langkat. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, *2*(1), 81–90.

Sirojuddin, A., Amirullah, K., Rofiq, M. H., & Kartiko, A. (2022). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pacet Mojokerto. *ZAHRA: Research and Tought Elementary School of Islam Journal*, *3*(1), 19–33.

Supriatna, D., Patimah, S., Warisno, A., & Murtafiah, N. H. (2024). Upaya peningkatan mutu pendidikan melalui sistem informasi manajemen. *Journal on Education*, *6*(2), 14920–14927.

Suratman. (2023). *MENGEMBANGKAN MADRASAH BERKUALITAS DAN EFEKTIF MELALUI LAYANAN DIGITAL E-RKAM*. Penerbit Dititiklima.

Wahidin, A., Tazqiatunnafsi, H., & Nurhabibah, W. (2023). Penilaian Hasil Belajar Melalui Aplikasi Rapor Digital Madrasah di Lembaga MAS YBH Cimindi. *Jurnal Pelita Nusantara*, *1*(1), 6–15.